

Hujan Lebat Disertai Angin Kencang Tumbang Pohon di Bandung, BMKG Peringatkan Cuaca Ekstrem Masih Berlanjut

Kota Bandung, Prolite – Beberapa pohon di kota Bandung tumbang akibat intensitas hujan yang cukup tinggi disertai angin kencang.

Kepala BMKG Kelas I Bandung, Teguh Rahayu, mengungkapkan hal ini masih akan berlangsung beberapa hari kedepan.

Pasalnya dinamika atmosfer dalam sepekan ke depan masih mendukung peningkatan potensi hujan sedang hingga lebat di sebagian wilayah Jawa Barat, termasuk Bandung Raya. Sejumlah faktor global dan regional terpantau aktif dan berkontribusi terhadap pertumbuhan awan konvektif.

Baca Juga: [Nobar MotoGP CBR Series, Perkuat Silaturahmi Komunitas CBR di Bandung](#)

Menurut Teguh, suhu muka laut di sekitar perairan Indonesia relatif hangat sehingga meningkatkan suplai uap air ke wilayah Jawa Barat. Selain itu, fenomena gelombang atmosfer Madden Julian Oscillation (MJO) diprediksi masih aktif, diperkuat oleh gelombang atmosfer frekuensi rendah (Low Frequency) serta terbentuknya daerah belokan dan pertemuan angin (konvergensi) di sekitar Jawa Barat.

“Labilitas atmosfer berada pada kategori ringan hingga kuat. Ini menjadi kondisi yang mendukung pertumbuhan awan konvektif skala lokal, terutama pada siang hingga sore hari,” kata Teguh Rahayu saat dikonfirmasi, Kamis 5 Maret 2026.

Selain itu, BMKG juga memantau pertumbuhan Bibit Siklon Tropis 90S di Samudra Hindia selatan Jawa Tengah. Bibit siklon ini memberikan dampak tidak langsung berupa peningkatan potensi hujan sedang hingga lebat disertai angin kencang di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur hingga Bali.

BMKG: Hujan Lebat dan Angin Kencang Masih Berpotensi Terjadi di Bandung Beberapa Hari ke Depan

Baca Juga: [HARRIS Hotel & Conventions Festival Citylink Bandung Hadirkan "Signature 30" Sambut Ulang Tahun ke-30 Ascott](#)

Pada Rabu, 4 Maret 2026 pukul 13.10 WIB, hujan lebat disertai angin kencang melanda sejumlah wilayah Jawa Barat, termasuk Bandung Raya. Di Stasiun Geofisika Kelas 1 Bandung, tercatat kecepatan angin mencapai 31,5 km/jam dengan intensitas hujan 17 mm/jam. Intensitas ini tergolong lebat dan berpotensi meningkatkan limpasan air permukaan yang dapat menyebabkan genangan hingga banjir.

Berdasarkan interpretasi citra radar, pertumbuhan sel awan konvektif awalnya terpantau di wilayah selatan Purwakarta dan utara Bandung Barat, kemudian berkembang dan mencapai fase matang di sekitar Cianjur. Awan-awan tersebut bergerak ke arah timur dan memasuki wilayah Kota Bandung sekitar pukul 13.09 WIB, lalu meluas ke Bandung Timur pada pukul 13.33 WIB.

Reflektivitas radar berkisar antara 35–45 dBZ pada periode 13.01–13.33 WIB, mengindikasikan peningkatan intensitas hujan. Sekitar pukul 14.29 WIB, awan hujan mulai memasuki fase meluruh.

BMKG mengimbau masyarakat dan instansi terkait untuk tetap waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologis, seperti hujan lebat hingga sangat lebat, angin kencang, banjir, tanah longsor dan pohon tumbang.

Warga diminta tetap tenang namun siaga, mengenali risiko di lingkungan sekitar, serta selalu memperbarui informasi cuaca melalui aplikasi InfoBMKG dan mengikuti arahan pemerintah daerah apabila terjadi kondisi darurat.

Masyarakat juga diingatkan agar berhati-hati dalam merencanakan aktivitas, khususnya perjalanan darat, laut, maupun udara, mengingat cuaca dapat berubah secara cepat dalam beberapa hari ke depan.

BMKG: Hujan Lebat dan Angin Kencang Masih Berpotensi Terjadi di Bandung Beberapa Hari ke Depan



Baca Selanjutnya
Private Halal Bihalal & Nyawalan Package di FOX LITE Hotel Majalaya Hadirkan Momen Kebersamaan yang Hangat